



## UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP MIFTAHUL JANNAH LAMPUNG TIMUR

**Dewi Nurainun<sup>1</sup>, Damroh Khair<sup>2</sup>, Dewiyanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : nazwadewi400@gmail.com

### **Abstract :**

This research uses qualitative methods with a naturalistic approach which shows that the implementation of research occurs naturally, as it is, in normal situations that are not manipulated by circumstances and conditions. Data retrieval is carried out from reasonable conditions known as natural and natural retrieval. With this, researchers are required to be directly involved in the field by seeing how the professionalism of Islamic religious education educators in improving student achievement. In this case the researcher tries to understand and describe what is understood and described by the research subject. Based on data findings in the field, the professionalism of PAI educators at SMP Miftahul Jannah East Lampung is described in pedagogical abilities, namely the ability of educators to prepare lesson plans, syllabus, prota and promes, ability to improvise learning methods and ability to assess student learning outcomes through class-based assessments. Personality abilities are described by instilling discipline and responsibility in tasks. Social skills are illustrated by good communication relationships with school principals, peers, parents of students and participation in social activities. While professional ability is described by the ability to master the field of study seen from the educational background of Educators who have academic qualifications and Educators teach according to their expertise and majors, the ability to understand students. The results of the study explain that educators have implemented the role of professionalism well. But it would be nice if the competency needs to be improved so that the quality of student output is even better.

**Keywords :** *Quality of Education, Education Personnel, Efforts to Improve*

### **Abstrak :**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Pengambilan data dilakukan dari keadaan yang seujarnya yang dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami dan natural. Dengan ini peneliti dituntut terlibat secara langsung di lapangan dengan melihat bagaimana profesionalitas pendidik pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti berusaha

memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan oleh subjek penelitian. Berdasar pada temuan data di lapangan, profesionalitas pendidik PAI di SMP Miftahul Jannah Lampung Timur digambarkan dalam kemampuan pedagogik yaitu kemampuan pendidik menyusun RPP, Silabus, Prota dan Promes, kemampuan improvisasi metode pembelajaran dan kemampuan menilai hasil belajar siswa melalui penilaian berbasis kelas. Kemampuan kepribadian digambarkan dengan penanaman kedisiplinan dan tanggung jawab dalam tugas. Kemampuan sosial digambarkan dengan hubungan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, teman sejawat, orangtua siswa dan partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Sedangkan kemampuan profesional digambarkan dengan kemampuan menguasai bidang studi dilihat dari latar belakang pendidik yang memiliki kualifikasi akademik dan Pendidik mengajar sesuai dengan keahlian dan jurusan yang dimilikinya, kemampuan memahami peserta didik. Pada hasil penelitian menerangkan bahwa pendidik telah menerapkan peran profesionalisme dengan baik. Namun langkah baiknya jika kompetensi itu perlu ditingkatkan agar semakin lebih bagus kualitas output siswa.

**Kata Kunci:** *Kualitas Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Upaya Peningkatan*

## **PENDAHULUAN**

Manusia diciptakan Allah Swt lahir dengan membawa fitrah. Adanya sifat fitrah tersebut dapat tersalurkan dengan baik dalam proses kehidupan manusia apabila terdapat suatu arahan atau bimbingan. Sebagai Makhluk Tuhan yang telah dikaruniai kemampuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmaniah itulah yang di sepanjang sejarah pertumbuhannya merupakan modal dasar untuk mengembangkan kehidupannya disegala bidang (Arifin, 1993). Adapun sarana utama yang dibutuhkan dalam pengembangan kehidupan manusia adalah melalui pendidikan.

Menurut (Kneller, 1967), Pendidikan memiliki arti luas dan sempit. Dalam arti luas, pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak, ataupun kemauan fisik individu. Dalam arti sempit, pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai, dan ketrampilan dari generasi ke generasi, yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi atau lembaga-lembaga lain (Suwarno, 2006). Bidang pendidikan, rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia menjadi keprihatinan yang mendalam. Ini terjadi disebabkan karena guru kurang memperhatikan potensi yang dimiliki anak didik, para guru biasanya akan memaksakan kehendaknya masing masing tanpa memperhatikan kebutuhan anak didik yaitu minat, bakat dan potensi anak didik (Efrina & Warisno, 2021).

Bagaimanapun luas sempitnya pengertian pendidikan, namun masalah pendidikan merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia. Sebagai hal yang urgen, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia terutama untuk menjadikan manusia sebagai *Insan Kamil*. Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang selalu merindukan kesempurnaan, oleh karena dengan segala potensi yang telah dimilikinya, berusaha maju dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan baik secara jasmani maupun rohani (Depak, 2005). Kehidupan tidak lepas dari pengaruh lingkungan yang senantiasa mengalami

perubahan. Adanya perubahan-perubahan di berbagai dimensi kehidupan inilah menciptakan berbagai tantangan yang beraneka bentuk.

Menurut Ali Imron, titik berat pembangunan pendidikan ditekankan pada peningkatan mutu. Konsekuensinya, perlu ditingkatkan keseluruhan komponen sistem pendidikan baik yang bersifat *human resources* maupun yang bersifat *material resources*. Peningkatan keseluruhan komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources* dan *material resources* dapat diartikan dari segi kuantitasnya maupun kualitasnya (Imron, 1995).

Upaya meningkatkan kualitas SDM ini telah banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan termasuk Sekolah yang sejak lama mempunyai andil yang besar dalam melahirkan para pendiri/ pejuang tanah air, kelompok Islam (santri) bahkan tokoh-tokoh Islam yang ada sekarang. Bahkan Sekolah juga telah berhasil membina serta mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia serta ikut berperan dalam menanamkan rasa kebangsaan ke dalam jiwa rakyat Indonesia. Langkah awal untuk menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas diperlukan perhatian terhadap kualitas komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources*. Komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources* diantaranya adalah tenaga pendidik/pendidik.

Pendidik merupakan agen pembelajaran yang penting posisinya dalam berjalannya sebuah proses pendidikan. Dengan memperhatikan kualitas SDM pendidik di Sekolah, maka diharapkan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah dapat tercapai sesuai dengan Tujuan pendidikan Nasional. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20/ 2003 pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara. Pelaksanaan dalam sebuah Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaanya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien (Warisno, 2019). Kompetensi dasar yang dimiliki guru, harus dapat mengemas pelaksanaan proses pembelajaran, dengan menyiapkan materi dan bahan ajar yang akan disampaikan yang dirancang dengan menggunakan metode, strategi, media dan sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik, agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Yasin et al, 2022).

Baik buruknya pendidikan tergantung bagaimana seorang pendidik memanifestasikan dan mengaplikasikan sumbangsihnya ke dalam lembaga formal maupun non formal. Dari sini tentunya dapat kita ketahui bahwa pendidik mempunyai peran yang strategis dalam mewujudkan kualitas SDM lulusan yang kompeten. Selain itu, kualitas karyawan Sekolah juga ikut berpartisipasi dalam rangka mensukseskan penyelenggaraan pendidikan di

Sekolah. Sehingga hal ini dapat menimbulkan kesan terhadap kualitas pelayanan pendidikan di Sekolah benar-benar baik dan terstruktur. Memberi pelayanan terbaik adalah salah satu upaya menumbuhkan kepercayaan konsumen. Bila peserta didik diibaratkan konsumen, maka diperlukan upaya-upaya untuk memberi pelayanan terbaik agar mereka bisa belajar secara optimal. Kepuasan peserta didik akan dapat mengangkat citra Sekolah tersebut, sehingga disenangi oleh masyarakat dan akhirnya menjadi sekolah favorit (Depag, 2005).

Pada dasarnya masalah kualitas menyangkut juga dengan masalah pelayanan. Pelayanan prima (Excellence Service) sangat diperlukan disetiap Sekolah agar peserta didik betah di Sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Atas dasar ini maka sebagai lembaga pendidikan Islam yang akan mencetak lulusan pendidikan yang berIMTAQ dan berkualitas, maka Sekolah harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Dimana keduanya adalah faktor penting dalam menentukan berjalannya roda pendidikan serta dalam menghasilkan lulusan pendidikan yang mampu berfikir strategis dan berwawasan masa depan dengan adanya keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK.

Hal ini, maka secara tidak langsung Madrasah berperan dalam menambah modal pembangunan Nasional. Yang mana salah satu modal pembangunan Nasional adalah sumber daya manusia yang berkualitas; yaitu sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal. Prasyarat mutlak ini harus dipenuhi terlebih dahulu dalam usaha mencapai tujuan pembangunan.

Dengan demikian, dalam lingkup Sekolah respon menghadapi era globalisasi dan pembangunan bangsa dilakukan dengan mengupayakan peningkatkan kualitas SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan. Sehingga nantinya tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik terutama dalam mempersiapkan kader-kader bangsa yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman dimasa depan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang keadaan kualitas sumber daya manusia (SDM), upaya peningkatan kualitas SDM guru, dan upaya peningkatan kualitas SDM karyawan di SMP Miftahul Jannah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan mengambil ruang lingkup pada produktivitas guru dalam proses belajar mengajar serta produktivitas karyawan dalam membantu berjalannya pendidikan di Sekolah. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Hadiati, et.al, 2001).

Sumber data dalam penelitian adalah data primer. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan yang berkaitan dengan keadaan kualitas SDM, upaya peningkatan kualitas

Sumber daya manusia guru, karyawan di SMP Miftahul Jannah Kabupaten Lampung Timur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang ada (Sukandarrumidi, 2004). Observasi yaitu cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Sanusi, 2003). Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi MTs Mutiara Sunnah Palembang.

Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dimana penelitian ini menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis tentang keadaan kualitas SDM, upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia guru dan karyawan di Sekolah Sebagaimana setelah data-data tersebut terkumpul kemudian dilakukan analisis untuk mencari jawabannya yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability* (Sugiyono, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di SMP Miftahul Jannah Lampung Timur temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keadaan kualitas sumber daya manusia (SDM) Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Miftahul Jannah Lampung Timur
  - a. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Miftahul Jannah

Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Miftahul Jannah Lampung Timur sudah cukup baik. Diantaranya, Pendidik di Sekolah ini telah menggunakan silabus serta rencana pembelajaran, sedangkan Tenaga Kependidikan telah bekerja sesuai dengan tugasnya. Namun kedisiplinan dalam bekerja masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan sebagian besar Pendidik maupun Tenaga Kependidikan Sekolah berwirausaha tani. Sehingga ketika musim bertanam padi maupun panen tiba, banyak pendidik dan tenaga kependidikan yang izin tidak mengajar/kerja di Sekolah. Hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat. Terkait dengan keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah peneliti melakukan wawancara peneliti dengan kepala Sekolah SMP Miftahul Jannah Lampung Timur.

Dari hasil wawancara dan data yang didapat, diketahui bahwa kepala Sekolah sangat memperhatikan dan senantiasa mengamati terhadap pendidikan dan hasil pembelajaran di Sekolah. Pada data dokumentasi Sekolah, peneliti mencatat daftar Tenaga Kependidikan dan Pendidik SMP Miftahul Jannah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Dari daftar pendidik dapat diketahui bahwa tenaga pengajar SMP Miftahul Jannah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur rata-rata lulusan S1 dari berbagai perpendidikan tinggi. Namun dalam menyampaikan matapelajaran ternyata masih belum sesuai dengan fak/bidang yang ditekuni.

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Miftahul Jannah Lampung Timur ini masih perlu adanya pembinaan lagi agar kemampuan bekerja maupun kedisiplinannya menjadi lebih baik. Peran Pendidik sebagai pembimbing siswa ini sangat berperan dalam upaya mendidik jasmani dan rohani siswa, terutama dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Arah yang dituju dalam pembinaan peserta didik adalah pembinaan yang menyangkut jasmani dan rohani. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala Sekolah SMP Miftahul Jannah Lampung Timur melalui wawancara. Tugas seorang pendidik disini bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja, tetapi lebih pada usaha mendidik siswa untuk menjadi *insan kamil* yang mampu fikir strategis dan berwawasan masa depan dengan adanya keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK.

b. Prosedur pengangkatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Miftahul Jannah Lampung Timur.

Prosedur pengangkatan pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Miftahul Jannah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur diutamakan pada orang yang berhubungan dekat dengan Yayasan serta bersedia/ siap bekerja dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh yayasan. Secara administrasi pengangkatan pendidik dan tenaga kependidikan juga didahului dengan membuat pengajuan surat lamaran pekerjaan sebagai pegawai maupun Pendidik. Kemudian dilakukan penyeleksian dan disesuaikan dengan bidang yang dibutuhkan. Mengenai kriteria pengangkatan Tenaga Kependidikan/Pendidik baru ini, kepala Sekolah mengatakan bahwa para pendidik terpenting mau bekerja.

Diutamakan dalam perekrutan Tenaga Kependidikan/Pendidik di SMP Miftahul Jannah Lampung Timur adalah kesiapan seseorang itu dalam bekerja serta bertanggung jawab dalam pekerjaannya. Wewenang pengangkatan pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan yayasan ini sepenuhnya ditentukan oleh pihak yayasan dari hasil rapat pimpinan. Diutamakan dalam pengangkatan jabatan Pendidik maupun Tenaga Kependidikan di Sekolah ini adalah pengabdian yang sudah lama punya masa kerja 5 tahun ke atas, atau yang sekiranya sudah dianggap mampu dan berpotensi untuk menjadi Tenaga Kependidikan sesuai dengan yang dibutuhkan. Selain itu dilakukan juga perollingan Tenaga Kependidikan secara prosedur, sehingga Tenaga Kependidikan mampu serta menguasai pekerjaan secara keseluruhan.

c. Kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah

Gaji yang sedikit merupakan hal yang telah menjadi konsekuensi ketika bersedia mengajar/bekerja di SMP Miftahul Jannah Lampung Timur ini. Mengingat status Sekolah yang swasta, maka gaji yang diterima pendidik dan tenaga kependidikanpun tidaklah banyak. Sejak awal hal ini telah disampaikan kepada para calon Pendidik/Tenaga Kependidikan yang mengajukan surat lamaran pekerjaan. Hal ini dikatakan kepala Sekolah agar Tenaga Kependidikan/Pendidik yang bekerja, tidak menggantungkan penuh

pada Sekolah dalam mencari tuntutan ekonomi. Karena mengingat dana Sekolah sedikit. Mengenai masalah kesejahteraan Pendidik, pada data dokumen Sekolah menyebutkan bahwa kesejahteraan Pendidik maupun Tenaga Kependidikan Sekolah selama ini dijamin dari dana yayasan yang disesuaikan dengan banyaknya jam pelajaran yang dipegang.

Menunjang berjalannya setiap lembaga pendidikan, dana merupakan modal yang penting terutama dalam memberikan kesejahteraan pada Pendidik maupun Tenaga Kependidikan. SMP Miftahul Jannah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan statusnya sebagai lembaga pendidikan swasta penuh dan diakui ini, termasuk Sekolah yang kesulitan dalam hal dana, terutama dalam mencapai standar pemberian gaji atau kesejahteraan Pendidik.

Keadaan yang seperti ini Sekolah tetap berusaha memberikan gaji pada Tenaga Kependidikan maupun Pendidik dengan sekemampuannya. Dari hasil wawancara peneliti dengan responden di atas dapat diketahui bahwasanya dana untuk menunjang kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Miftahul Jannah Lampung Timur selama ini selain dijamin dari dana yayasan juga adanya bantuan dana dari pemerintah yang berupa BKG (bantuan khusus Pendidik) dan BGK (bantuan Pendidik kontrak). Adapun honorarium yang diterima disesuaikan dengan banyaknya jam pelajaran yang dipegang, kehadiran dalam bekerja serta bakti wiyata dengan ketentuan standarisasi jam kerja.

## 2. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) Pendidik di SMP Miftahul Jannah Lampung Timur

SMP Miftahul Jannah Lampung Timur sebagai salah satu bagian solusi penyelesaian bagi harapan perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut diwujudkan dengan berbagai cara, diantaranya diwujudkan dalam program pembelajaran kurikuler maupun ektra kurikuler, selain itu Sekolah ini juga terus berupaya dalam melakukan upaya peningkatan kualitas kemampuan Pendidik dalam proses belajar-mengajar. Hal ini dilakukan dengan terus melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi serta mengikutsertakan tenaga pengajarnya pada kegiatan-kegiatan pelatihan kependidikan.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala Sekolah, maupun dengan salah satu pendidik yang pernah mengikuti kegiatan pelatihan kependidikan diketahui bahwa SMP Miftahul Jannah Lampung Timur memang termasuk aktif dalam mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan, terutama melalui peningkatan kualitas pengajarnya. Perincian beberapa upaya yang dilakukan kepala SMP Miftahul Jannah Lampung Timur dalam meningkatkan kualitas SDM Pendidik SMP Miftahul Jannah Lampung Timur dari segi kualitas kemampuan mengajarnya, antara lain adalah mengikutkan kegiatan penataran/seminar pendidik, mengadakan kegiatan studi banding, memprogramkan adanya kegiatan pertemuan pendidik bidang studi sejenis.

### 3. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) Tenaga Kependidikan di SMP Miftahul Jannah Lampung Timur

Demikian halnya dengan lembaga pendidikan yang lain, SMP Miftahul Jannah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur juga berupaya keras dalam memberikan pelayanan pendidikan pada peserta didik. Dalam memberikan pelayanan pada peserta didik, selain dari kualitas SDM Pendidik, yang perlu ditingkatkan pembinaannya adalah Tenaga Kependidikan/pegawai Sekolah.

Upaya yang dilakukan SMP Miftahul Jannah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dalam meningkatkan kemampuan kerja Tenaga Kependidikan Sekolah adalah dengan pembinaan dari kepala sekolah langsung. Prosesnya dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh Tenaga Kependidikan minimal setiap satu bulan sekali, kemudian bila ada kekurangan maupun hambatan dalam bekerja, kepala sekolah memberikan pengarahan, solusi serta pembinaan.

Tak dapat dipungkiri bahwa adanya tuntutan kebutuhan ekonomi telah memberikan pengaruh terhadap tanggungjawab Pendidik/ Tenaga Kependidikan di sekolah. Sedikitnya gaji yang diberikan Sekolah, menjadikan sebagian besar Pendidik maupun Tenaga Kependidikan Sekolah masih disibukkan dengan mencari pekerjaan lain untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bertani ini menjadi pekerjaan rata-rata pendidik dan tenaga kependidikan SMP Miftahul Jannah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Sehingga ketika bersamaan dengan musim panen tiba, pekerjaan di sekolah ditinggalkan. Hal ini menjadi kendala bagi Sekolah ini dalam upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia.

Bila dikaitkan antara temuan penelitian dan teori maka sebagai solusi dan langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM (produktivitas) pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah adalah dengan menanamkan moral kerja dan kedisiplinan yang tinggi terhadap tugas yang diemban. Selain itu langkah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM Pendidik maupun Tenaga Kependidikan Sekolah diantaranya adalah pentingnya keberadaan kepala Sekolah sebagai motivator dan pembina bagi Tenaga Kependidikan maupun Pendidik. Terutama dalam meningkatkan kedisiplinan di lingkungan kerja. Karena masalah kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan ini penting sekali dalam menjalankan proses pendidikan di Sekolah. Hal ini sejalan dengan teori bahwa Tenaga Kependidikan yang cakap, mampu, dan terampil, belum menjamin produktivitas kerja yang baik, kalau moral kerja dan kedisiplinannya rendah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kualitas sumber daya manusia (SDM) di SMP Miftahul Jannah Lampung Timur dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu

untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan. Hal ini karena kedisiplinan guru dan karyawan masih kurang, dalam hal penempatan/pembagian mata pelajaran di Sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan fak/bidangnya masing-masing. Dalam hal kedisiplinan pelaksanaan tugas mengajarnya, guru SMP Miftahul Jannah Lampung Timur sudah menggunakan silabus maupun rencana pembelajaran serta telah mengikuti perkembangan pendidikan dengan baik terutama mengenai masalah pembelajaran.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karyawan di SMP Miftahul Jannah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus bertumpu pada adanya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala Sekolah/ supervisi dalam bentuk adanya pengarahan, penilaian dan absensi secara administratif. Menaikkan gaji guru dan karyawan, memupuk rasa kebersamaan dalam mewujudkan misi serta tujuan baik antar sesama guru/karyawan maupun kerjasama dengan pihak Yayasan untuk bersama-sama meningkatkan produktivitas guru maupun karyawan Sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (1995). *Pembinaan Pendidik di Indonesia*. Jakarta: PT Dunia pustaka Jaya.
- Anwar Sanusi. (2003). *Metodologi penelitian Praktis; Untuk ilmu Sosial dan Ekonomi*. Malang: Buntara Media.
- Depag RI. Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam. (2005). *Pedoman Manajemen berbasis Madrasah*. Jakarta: Depag
- Departemen Agama Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam. (2005). *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Depag.
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 214–219.
- M. Arifin. (1993). *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sri Hadiati, H. Sukadarto. (2001). *Manajemen SDM, Keuangan Dan Materiil*. Jakarta: lembaga Administrasi Negara-RI.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukandarrumidi. (2004). *Metode Penelitian; Petunjuk Praktis Untuk Penelitian*

Pemula. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99-113.

Wiji Suwarno. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yasin, A. N., Warisno, A., Apriyani, N., & Latifah, A. (2022). Pengaruh Pemberian Reward Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Ma Hidayatul Mubtadiin. *Unisan Jurnal*, 01(04), 36-41.